BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melalui beberapa tahap perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak, penulis mencoba membuat menyimpulkan dan mengajukan beberapa saran-saran yang berhubungan dengan pemgembangan sistem ketahap selanjutnya agar dapat terus berkembang dalam memenuhi fasilitas pelayanan kesehatan yang baik.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil permbahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi rawat jalan, pendaftaran pasien yang asalnya menggunakan sistem manual yang hanya menggunakan kertas kemudian masih ditulis tangan. Diharapkan dapat membantu sistem pendaftaran di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA), ditambah lagi sistem yang dibuat telah dipisahkan antara pendaftaran pasien lama yang telah memiliki KIB (Kartu Indeks Berobat), pendaftaran pasien baru yang belum memiliki KIB karena baru pertama kali mendaftar di RSKIA, serta pencarian pasien berdasarkan nama yang ada di identitas pasien bagi pasien yang mempunyai KIB namun tidak membawanya.
2. Dengan adanya sistem informasi rawat jalan, *stock* obat tidak perlu ditulis lagi secara manual karena akan menimbulkan banyak kesalahan, pada sistem ini telah

terhitung secara otomatis *stock* obat berdasarkan obat yang masuk dan obat yang keluar.

3. Dengan adanya sistem informasi rawat jalan, pemesanan obat kepada *supplier* tidak perlu lagi ditulis tangan karena harus menghitung dulu dan mencari obat apa saja yang harus dipesan, pada sistem ini telah secara otomatis mendeteksi obat-obat yang telah mencapai *stock* minimum sehingga bagian apoteker tinggal mengisi berapa jumlah obat yang akan dibeli. Dan surat pemesanan langsung tercetak
4. Dengan adanya sistem informasi rawat jalan, penebusan obat pasien tidak akan dibuat serumit yang ada didalam sistem berjalan. Disini pasien tinggal membawa KIB dan resep dokter kepada bagian administrasi , nanti bagian administrasi akan menawarkan obat apa saja yang akan ditebus.
5. Dengan adanya sistem informasi rawat jalan, struk pembayaran akan langsung keluar dari sistem tanpa harus ditulis tangan. Dan pengarsipan pun lebih efisien tidak perlu menumpukkan banyak kertas untuk menulis laporan.
6. Dengan adanya sistem informasi rawat jalan, pembuatan laporan dapat dilakukan secara otomatis karena *database* telah terintergrasi satu sama lain.

5.2. Saran

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat nantinya**,** Sistem Informasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak yang akan terus berkembang maka saran dari penulis berikut dibawah ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti atau pengembang sistem selanjutnya, yang diataranya :

1. Diharapkan nantinya ada perkembangan sistem rawat jalan ditambah dengan rawat jalan. Agar pelayanan kesehatan di RSKIA lebih baik lagi.
2. Diharapkan penebusan obat melayani untuk obat racikan serta penjualan obat juga dapat melayani dari berbagai macam pengunjung tidak hanya yang mempunyai resep dokter dari RSKIA.
3. Lebih menambah jenis obat yang dapat masuk ke dalam sistem agar lebih mudah dalam pengelolaan.
4. Menambah jenis pembayaran tidak hanya BPJS dan umum saja
5. Menambah fasilitas pembayaran yang tidak hanya tunai namun dapat dilakukan dengan menggunakan *credit card* atau fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam pembayaran.
6. Walaupun antrian telah disediakan, namun antrian itu untuk pendaftaran yang nantinya akan rangkap dengan antrian poliklinik, sehingga harus diadakan antrian untuk poliklinik sendiri.
7. Penjualan obat dapat dilakukan sesuai dengan yang ingin dibeli oleh pasien.

8. Seharusnya setiap *form* telah mencangkup bidangnya masing-masing, tidak peru adanya pengelompokkan *form* berdasarkan poliklinik karena data yang dimasukkan tidak jauh berbeda.
9. Ditambahkan lagi untuk menguruskan keuangan perihal pemesanan obat dan laporan keuangan lainnya.
10. Lebih spesifik dalam pembahasan pembayaran administrasi pasien yang memiliki BPJS
11. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan sistem dapat memberikan pilhan agar pasien dapat menebus obat atau tidak.